

HUBUNGAN ANTARA SANITASI MAKANAN DAN KEBIASAAN JAJAN DILUAR DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGOROJO I KENDAL

ERIKA SUKMA SETIYANI-25000121140221
2025-SKRIPSI

Demam tifoid merupakan demam akut dan disebabkan oleh infeksi dari bakteri Gram-negatif *Salmonella typhi* dengan penyebaran utama makanan dan minuman yang terkontaminasi. Studi pendahuluan dengan mewawancarai staff Puskesmas Singorojo I menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui arti sanitasi makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi makanan dan kebiasaan jajan di luar dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Singorojo I Kendal. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Populasi penelitian adalah masyarakat yang tercatat mengalami demam tifoid sebanyak 147 orang, dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 25 orang dengan perbandingan 1:1 antara sampel kasus dan kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner dan observasi serta alat dan bahan uji coliform. Data dianalisis melalui uji *chi-square* dengan $\alpha=0,05$ dan CI 95% dan pengukuran *Odds ratio*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari tujuh variabel hanya satu variabel bebas yaitu sanitasi peralatan ($p=0,022$; OR=4,750; CI95%=1,406-16,051) serta dua variabel pengganggu yaitu riwayat demam tifoid ($p=0,017$; OR=5,688; CI95%=1,510-21,424) dan higiene perorangan ($p=0,013$; OR=13,500; CI 95%=1,556-117,137) yang memiliki hubungan bermakna dengan kejadian demam tifoid. Sementara itu pembersihan bahan mentah, proses pemasakan makanan, kondisi penyajian makanan, dan kebiasaan jajan di luar tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian demam tifoid.

Kata kunci : demam tifoid, kebiasaan jajan, sanitasi makanan